



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

## Kerugian Negara Segera Diekspose

### Kasus Korupsi Lahan Pemkot

**BENGKULU, BE** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu menargetkan dalam waktu dekat akan mengekspose di BPKP Perwakilan Bengkulu terkait kerugian negara dalam kasus dugaan penjualan lahan Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu di Kelurahan Bentiring tahun 2015.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu, Emilwan Ridwan SH MH mengatakan, BPKP sangat mendukung dan segera menuntaskan penghitungan kerugian negara kasus lahan Pemkot tersebut.

Ia mengaku secara keseluruhan tidak ada kendala, hanya tinggal menunggu waktu saja kerugian negara diselesaikan.

"BPKP sangat mendukung, mereka komitmen segera tuntaskan penghitungan kerugian negara. Dalam waktu dekat kita akan ekspose, karena secara prinsip sudah ada kesamaan terkait penyidikan aset lahan Pemkot tersebut," jelas Kajari.

Seluruh saksi sudah dimintai keterangan oleh penyidik Pidsus Kejari Bengkulu. Bahkan, pem-

berkas kasus korupsi tersebut sudah hampir selesai.

Kapan tersangka akan ditetapkan? Kejari Bengkulu belum bisa memberikan jawaban.

"Bulan ini semoga ada perkembangan positif," imbuh Kajari. Beberapa fakta kasus penyimpangan lahan Pemkot, diantaranya lahan seluas 62 hektare lebih dibebaskan oleh tim 9 tahun 1995 lalu.

Saat itu, lahan tersebut dibeli menggunakan APBD Pemkot Bengkulu tahun 1995 Rp 150 juta. Tujuan lahan dibebaskan untuk dibangun perumahan ASN Pemkot Bengkulu. Luas lahan yang dibangun perumahan ASN sekitar 12 hektar, dengan jumlah rumah yang dibangun mencapai 610 unit. Tetapi beberapa rumah tidak ditempati karena rusak akibat gempa bumi, hanya 569 rumah yang ditempati.

Kemudian tahun 2015, oknum warga menjual lahan tersebut seluas 8,6 hektare kepada pengembang perumahan.

Diduga lahan tersebut dijual mulai dari Rp 150 juta sampai Rp 500 juta. Saat ini lahan seluas 8,6 hektare itu sudah berdiri perumahan. (167)